

**ANALISIS STRUKTURAL KOMPOSISI PIANO
TARI POHON DAN DAUN YANG BERGUGURAN
KARYA TRISUTJI KAMAL**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh

TITIS BETHARI

0911359013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**ANALISIS STRUKTURAL KOMPOSISI PIANO
TARI POHON DAN DAUN YANG BERGUGURAN
KARYA TRISUTJI KAMAL**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.227/H/2019
KLAS	
TGL.	19-3-2019
TTD.	<i>[Signature]</i>

Oleh

TITIS BETHARI

0911359013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**ANALISIS STRUKTURAL KOMPOSISI PIANO
TARI POHON DAN DAUN YANG BERGUGURAN
KARYA TRISUTJI KAMAL**

**Oleh
Titis Bethari
NIM. 0911359013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang konsentrasi Musikologi


Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir Program S1 ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan Dinyatakan lulus pada tanggal 23 Januari 2014.


Tim penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Ch. Kismiyati, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 195603081979031001


MOTTO

“wa man jaahada fa-innamaa yujaahidu linafsihi.”

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(QS. Al-Ankabut [29]: 6)

PERSEMBAHAN



Karya Tulis ini khusus
saya persembahkan untuk
Kedua Orang Tua, Ayah, Ibu,
Mas, Kekasih, dan
Sahabat - Sahabat saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga dimudahkan dan dilancarkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Rasa hormat dan ucapan terimakasih diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn, M.Sn., selaku sekretaris Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing 1, atas bimbingan dan waktu yang diberikan saat bimbingan sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
4. Dra. Ch. Kismiyati M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 2, atas waktu, bimbingan, dan masukan-masukan yang bermanfaat saat bimbingan dan selama belajar di ISI Yogyakarta.
5. Trisutji Kamal, selaku narasumber yang telah memberikan waktu, saran, dan pembicaraan yang menarik dengan waktu yang cukup singkat selama 3 jam. Terimakasih banyak ibu, saya senang bertemu ibu.
6. Maria Octavia M.Hum., selaku Dosen Mayor Piano selama belajar di SMM sampai belajar di ISI Yogyakarta, atas ilmu-ilmu yang bermanfaat dan saran-saran yang membangun.
7. R. Taryadi M.Hum., selaku Dosen Wali, atas bimbingannya selama penulis belajar di kampus ISI Yogyakarta.
8. Seluruh dosen-dosen di Jurusan Musik yang telah memberikan ilmu selama belajar di ISI Yogyakarta.
9. Mama tercinta atas bimbingan, doa restu, dan kasih sayang yang tak terhingga.

10. Bapak tersayang atas pengorbanan, kesabaran, dan cinta kasihnya.
11. Mas Ageng atas segala perhatiannya.
12. Dedi Kurniawan, yang tidak pernah bosan untuk selalu mengingatkan penulis tentang tugas akhir, selalu memberi semangat, bantuan, dan kesabaran sampai penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Mbak Keke, sepupu kesayanganku atas *sharing*, semangat, dan teman sekaligus saudara menggendong tas ke mana-mana kita suka sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir dengan santai tapi serius.
14. Sahabatku Diksi Rerefany, atas semangat, bantuan, guyonan, tangis, dan pengalaman yang tidak akan penulis lupakan selama dari SMM sampai lulus kuliah di ISI Yogyakarta.
15. Sahabat-sahabat seperjuangan skripsi. Ervin, Cista, Nera, Lucky, Ruri, Shelma, Tika, atas support, canda tawa, diskusi-diskusi dan gosip-gosip selama mengerjakan skripsi.
16. Anak-anak Prawirocktaman. Ana tomblok, Tyas Ngawi, Ellena Bias, Mb Nena, dan Lolita atas kebersamaan selama kita di kos. Aku bakal kangen banget sama kalian!
17. Dodo, Mira, Rimba, Hendi, Adi, Janu, Utak, Kris gondrong, Mukhlis, Martin, Happy, atas diskusi-diskusi kecil setiap kita ketemu.
18. Teman-teman PATLABOR (Pasukan Tempur Kolaborasi 2009). Semoga masih ada kolaborasi-kolaborasi 2009 selanjutnya!
19. Teman-teman SMM 2006 dan Musik ISI Yk angkatan 2009.
20. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan motivasi-motivasi selama pengerjaan tugas akhir ini.
21. Seluruh karyawan-karyawati di Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, yang telah melancarkan segala urusan selama berada di ISI Yogyakarta.
22. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu di lembaran ini, yang telah banyak membantu proses penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis



INTISARI

Tari Pohon dan Daun yang Berguguran adalah salah satu komposisi drama tari balet untuk anak-anak *Si Kancil yang Cerdas*, yang diciptakan oleh Trisutji Kamal tahun 1979 dalam bentuk fantasi. Komposisi ini menceritakan tentang kehidupan seekor kancil dalam perjalanannya di hutan. Untuk memperlihatkan kelincahan, kecerdikan, dan kelicikan si kancil digambarkan dengan tarian-tarian yang disesuaikan dengan judul. Dalam komposisi ini Trisutji Kamal mengolah dengan idiom-idiom musik nusantara khususnya Jawa, yang dikemas dengan sistem musik abad ke-19 dan mengacu pada sistem *a tonal* melalui metode musik Barat.

Kata Kunci: Analisis musik.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Biografi Trisutji Kamal	8
B. Sejarah Singkat Perkembangan Piano	11
C. Pengertian Analisis Musik	18
D. Fantasia	19
E. Pengertian Komposisi Musik	21
BAB III ANALISIS STRUKTUR	24
A. Latar Belakang Penciptaan	24
B. Analisis Struktur	25
BAB IV PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58
A. Foto Wawancara	59
B. Partitur Lengkap	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: <i>Harpsichord</i>	12
Gambar 2: <i>Clavichord</i>	12
Gambar 3: <i>Grand Piano</i>	16
Gambar 4: Foto dengan Trisutji Kamal	59
Gambar 5: Foto wawancara dengan Trisutji Kamal	59
Gambar 6: Foto mempraktikkan karya dihadapan Trisutji Kamal	60



DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Bagian 1 Komposisi Piano <i>Tari Piano dan Daun yang Berguguran</i>	26
Notasi 2: Bagian 2 Kompisisi Piano <i>Tari Piano dan Daun yang Berguguran</i>	28
Notasi 3: Bagian 3 Komposisi Piano <i>Tari Pohon dan Daun yang Berguguran</i>	30
Notasi 4: Bagian 4 Komposisi Piano <i>Tari Pohon dan Daun yang Berguguran</i> ...	31
Notasi 5: Motif pokok	32
Notasi 6: Motif pengembangan dengan teknik 2 lawan 3	32
Notasi 7: Motif dengan pengembangan dua suara	33
Notasi 8: Motif utama dan <i>repetisi</i> bagian 1	34
Notasi 9: Pengulangan motif utama	34
Notasi 10: Transisi pertama	35
Notasi 11: Pengulangan motif utama	36
Notasi 12: Tema pokok bagian 2	37
Notasi 13: Pengulangan tema pokok	38
Notasi 14: Bagian akhir bagian 2	40
Notasi 15: Pengulangan motif utama dengan pengembangan	41
Notasi 16: Isian bagian 2	42
Notasi 17: Isian bagian 2	42
Notasi 18: Pengulangan motif pengembangan bagian 2	43
Notasi 19: Transisi kedua	45
Notasi 20: <i>Interlude</i>	46
Notasi 21: Tema pokok dan pengulangan tema pokok	47
Notasi 22: Pengulangan motif utama, <i>postlude</i> , dan <i>coda</i>	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan wujud ucapan dari tenaga batin dan tenaga khayalan, yang diolah menjadi rangkaian bunyi yang teratur. Selain itu juga musik merupakan suatu jenis seni yang secara esensial berhubungan dengan indera pendengaran. Komposer mengungkapkan ide pikiran, perasaan ke dalam musik menjadi irama, melodi, dan harmoni yang mempunyai jiwa agar dapat dinikmati dan diartikan bagi pendengar, penikmat, dan pecinta musik.¹

Berbagai karya komposisi baru telah diciptakan oleh para komposer di Indonesia untuk menambah keanekaragaman jenis musik. Komposisi-komposisi tersebut timbul berdasarkan kreativitas dan pemikiran para komposer yang dituangkan menjadi sebuah karya musik. Salah satunya adalah Tristuji Kamal, seorang pianis dan komposer wanita di Indonesia. Banyak karya komposisi untuk solo piano dan dalam bentuk lainnya yang telah diciptakan, termasuk karya komposisi untuk sendratari balet untuk anak-anak.

Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran adalah salah satu karya komposisi solo piano yang ia ciptakan pada tahun 1979, merupakan salah satu komposisi piano dan satu-satunya yang dipublikasikan dari sendratari balet

¹J.A Dunga, 'Ke Arah Pengertian dan Penikmat Musik', dalam *Mens en Melodie* by Wouter Paap, (Jakarta: Pustaka Ricordanza: 1978), 17.

anak-anak yang berjudul *Si Kancil Yang Cerdas*,² yang terdiri dari 14 lagu, yaitu: *Prelude, Tari Podang, Tari Kijang, Tari Ayam, Tari Padi, Tari Pak Tani, Tari Kupu-Kupu, Tari Kancil, Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran, Tari Anjing, Tari Gagak, Tari Kelinci, Tari Harimau, dan Finale*.³ Sendratari balet *Si Kancil yang Cerdas* menceritakan tentang seekor kancil hewan yang cerdas, lincah namun licik yang hidup di hutan bersama-sama dengan makhluk hidup lainnya. Seluruhnya digambarkan dengan tari-tarian yang disesuaikan dengan judul.

Karya *Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran* dicipta dengan tidak mengacu pada sistem *tonalitas* dalam kerangka musik diatonis. Menambah keindahan dari keselarasan bunyi, yang bukan hanya sekedar dimainkan, dinikmati, dan didengarkan saja, namun terdapat juga bahasa yang perlu diartikan. Pada komposisi tersebut bagian yang telah dianalisis struktur musikalnya, dapat ditentukan 'pola' penjiwaannya untuk dimainkan dengan baik.

Pada dasarnya penulis ingin mempraktikkan teknik analisis musik komposisi piano *Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran* ke dalam suatu karya tulis. Pemilihan materi tersebut berdasarkan ketertarikan penulis saat memainkan pada ujian kompetensi tingkat akhir di SMKN 2 Kasihan (Sekolah Menengah Musik Yogyakarta), serta sebagai materi ujian Instrumen Lanjut II (Mayor Tamat) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

²Trisutji Kamal, *Komponis Untuk Piano Tunggal* (Jakarta: Gramedia, 1983), 45.

³Ch, Kismiyati, "Komponis dan Pianis Wanita Indonesia Trisutji Kamal 'Sebuah Biografi', *Tesis untuk mencapai derajat S-2 pada Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2008), 87.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang penciptaan komposisi piano *Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran* karya Trisutji Kamal?
2. Bagaimana bentuk dan struktur komposisi piano *Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran* karya Trisutji Kamal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui latar belakang penciptaan komposisi piano *Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran* karya Trisutji Kamal.
2. Mengetahui bentuk dan struktur komposisi piano *Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran* Karya Trisutji Kamal.

D. Tinjauan Pustaka

Pelaksanaan penelitian ini memerlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menyampaikan berbagai pemahaman yang mendukung pengertian, gagasan, atau konsep dasar yang menunjang penggarapan tulisan ini. Sumber-sumber yang mendukung penelitian ini antara lain:

Karl Edmund Prier Sj, *Ilmu Bentuk Musik*, 2011. Buku ini membahas tentang dasar-dasar analisis musik dan pengertiannya secara singkat, serta

langkah-langkah dalam menganalisis musik. Buku ini mendukung untuk penulisan bab II.

Leon Stein, *Structure Style and Analysis of Musical Form*, 1979. Buku ini membahas tentang analisis bentuk musik, khususnya pengolahan pengembangan tema dan variasi dari sudut pandang Leon Stein. Buku ini mendukung penulisan Bab II dan Bab III.

Ch. Kismiyati, *Komponis dan Pianis Wanita Indonesia Trisutji Kamal 'Sebuah Biografi'*, Tesis untuk mencapai derajat S-2 pada Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada, 2008. Dalam tesis ini dijelaskan secara detail riwayat hidup Trisutji Kamal, proses penciptaan, dan pementasan karya sebagai pianis, dituliskan secara menyeluruh serta analisis salah satu karya komposisi piano Trisutji Kamal.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh pada saat penelitian ialah data yang *valid* atau dengan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek. Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam pemecahan suatu masalah. Penelitian harus dilaksanakan secara sistematis, mulai langkah-langkah yang ditempuh sejak dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan penyelesaian laporan penelitian harus tersusun dengan baik.⁴

⁴Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Analisis dilakukan dengan pendekatan musikologi yang membahas mengenai ilmu harmoni, analisis bentuk musik, dan sejarah musik. Metode musikologi mengarahkan pemahaman mendasar mengenai suatu metode ilmiah untuk memahami wujud alami musik beserta sejarah dan komposisi lengkap dengan teori dan harmoni.⁵ Adapun langkah-langkah metode penelitian tersebut terdiri dari berbagai tahap, yaitu:

1. Menentukan Materi

Merupakan tahap awal dalam penelitian, adalah menentukan materi, yaitu: daya jangkau, kemampuan, penelitian, dan waktu. Setelah pokok persoalan ditemukan, kemudian ditentukan ruang lingkupnya. Hal ini penting agar tidak terjerumus ke dalam banyak kompleksitas data yang diteliti.

2. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara/ *Interview*

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, seperti fakta-fakta tentang riwayat hidup seseorang, kebiasaan hidup pribadi, tentang keluarga, sikap, dan sebagainya. Wawancara dilakukan pada orang-orang yang mengetahui mendalam tentang topiknya, supaya data yang diperoleh benar dan diolah kembali menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan.

⁵Japi Tambajong, *Musikologi*, dalam Ensiklopedi Musik 2 (Jakarta: PT. Delta Pamungkas, 1997), 57.

b. Kepustakaan

Mengumpulkan catatan-catatan atau peristiwa yang telah berlalu. Dapat berupa gambar, tulisan, video, atau karya-karya dari seseorang. Membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian serta notasi yang berwujud partitur.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan saat proses pengumpulan data hingga akhir penulisan. Menuliskan data yang telah diperoleh serta menganalisis partitur dari segi latar belakang pembuatan komposisi, struktur dan bentuk komposisi. Proses ini adalah langkah untuk mempermudah agar penelitian bisa menjelaskan secara benar sesuai permasalahannya.

F. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian akan dilaporkan dalam bentuk skripsi yang akan disusun dalam empat bab, yaitu :

BAB I. Pendahuluan, berisi antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan umum, menguraikan antara lain: biografi singkat Trisutji Kamal, sejarah singkat tentang perkembangan piano, pengertian analisis musik, *fantasia*, dan pengertian komposisi musik

BAB III. Pembahasan karya yang menjadi topik tema pokok penelitian, yang menjelaskan antara lain: latar belakang penciptaan komposisi, dan

analisis struktural komposisi *Tari Pohon dan Daun yang Berguguran* karya Trisutji Kamal.

BAB IV. Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

